

## The Influence of Audit Experience, Role Ambiguity, and Healthy Lifestyle on Auditor Performance with Spiritual Intelligence as an Intervening Variable (Study on KAP at Surabaya City)

Miranda Putrin Andari<sup>1</sup>, Sigit Hermawan<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Muhammadiyah University of Sidoarjo, Indonesia



DOI : <https://doi.org/10.61796/ijmi.v2i3.325>



### Sections Info

#### Article history:

Submitted: March 30, 2025  
Final Revised: April 15, 2025  
Accepted: April 23, 2025  
Published: April 30, 2025

#### Keywords:

Audit experience  
Role ambiguity  
Healthy lifestyle  
Auditor performance  
Spiritual intelligence

### ABSTRACT

**Objective:** Research was conducted to determine the influence of audit experience, role ambiguity, and healthy lifestyle on auditor performance with spiritual intelligence as an intervening variable (Study at KAP in Surabaya City). **Method:** In this study, the sample used was 65 KAP auditors in Surabaya. In this research, data analysis uses Partial Least Square (PLS). **Results:** The results obtained from this research are that audit experience, role ambiguity and healthy lifestyle partially influence auditor performance, using the t-test with a significant value of  $<0.05$ . Audit experience, role ambiguity, and healthy lifestyle partially influence spiritual intelligence, using the t-test with a significant value  $<0.05$ . Spiritual intelligence partially influences auditor performance, using the t-test with a significant value  $<0.05$ . Spiritual intelligence mediates audit experience, role ambiguity and healthy lifestyle using the t-test with a significant value  $<0.05$ . These results state that hypothesis testing can be accepted and proven to be true. **Novelty:** This study integrates spiritual intelligence as a mediating variable between audit experience, role ambiguity, and healthy lifestyle in relation to auditor performance, which adds a unique perspective to existing research in the auditing field, particularly in the context of public accounting firms in Surabaya.

## INTRODUCTION

Peran akuntan publik atau auditor sangatlah penting di era globalisasi saat ini. Di sektor bisnis, auditor harus meyakinkan pembaca laporan keuangan bahwa data disajikan secara wajar dan sesuai dengan standar industri. Adapun dalam Undang-undang Republik Indonesia no. 5 Tahun 2011 yang mengatur tentang Akuntan Publik atau Chartered Accountants, profesi yang utamanya memberikan jasa asuransi, masyarakat sangat bergantung pada hasil pekerjaannya sebagai salah satu faktor penentu dalam pengambilan keputusan.

Memiliki rasa tanggung jawab tidaklah cukup untuk seorang auditor. Pengalaman dan kinerja auditor juga menjadi aspek penting. Lamanya waktu seorang auditor bekerja di bidangnya dan volume penugasan audit yang diselesaikannya akan memberikan kontribusi terhadap pengalamannya. Semakin lama auditor, semakin baik auditor akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana menangani subjek atau entitas untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan, dan auditor akan terlibat dalam pertimbangan pengambilan keputusan [1]. Istilah "kinerja" digunakan untuk menggambarkan seberapa baik suatu tindakan, program, atau kebijakan telah dilaksanakan untuk mencapai tujuan, visi, sasaran, dan sasaran bisnis yang diatur dalam rencana strategis. Pengambil keputusan mengandalkan kinerja auditor untuk memastikan mereka tidak melakukan kesalahan.

Selain pengalaman audit ada faktor lain yang mempengaruhi kinerja seorang auditor yaitu ambiguitas peran. Ambiguitas ini muncul karena minimnya informasi atau tidak ada informasi sama sekali. Ambiguitas peran terjadi ketika seseorang merasa bahwa tidak ada kejelasan tentang harapan pekerjaan, seperti kurangnya informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan dan apa yang tidak, ada kejelasan tentang tugas pekerjaan [2]. Masalah seperti inilah yang harus diatasi agar tidak terjadi kesalahpahaman antara auditor satu dengan yang lain.

Selain pengalaman audit dan ambiguitas peran ada faktor lain yang juga bisa mempengaruhi kinerja auditor yaitu gaya hidup sehat (*Healthy lifestyle*). Auditor harus mempunyai mekanisme yang dapat meminimalkan dan mengatasi tekanan untuk mempertahankan kinerja dengan menerapkan

gaya hidup sehat [3]. Pola hidup sehat yang buruk dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan hasil kinerja. Terkadang orang sering tidak menyadari bahwa mereka mengorbankan kesehatan mereka untuk bekerja [4]. Misalnya, bekerja hingga larut malam, atau bahkan tidak tidur selama beberapa hari untuk menyelesaikan pekerjaan sebelum batas waktu yang ditentukan.

Dari faktor tersebut peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul "Pengaruh Pengalaman Audit, Ambiguitas Peran dan *Healthy Lifestyle* Terhadap Kinerja Auditor dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Surabaya)"

## RESEARCH METHOD

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian kuantitatif yang menggunakan variabel independen, dependen, dan intervening.

### A. Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Surabaya.

### B. Variabel penelitian

Tabel 1. Indikator penelitian.

Variabel	Definisi	Indikator	Referensi
<b>Pengalaman Audit (X1)</b>	seorang auditor diperolehdarportofolio luas tugas yang telah diselesaikannya, termasuk melakukan pemeriksaan. dan juga lamanya auditor [5] menjalankan profesinya serta	a. Pelatih profesi b. Pendidikan c. Lama kerja	- Nadya Vincen dan Maria - Stefani Osesoga (2020) - Mulyadi (2010)

dapat menambah  
pengetahuan  
mengenai  
pendeteksian  
kekeliruan

**Ambiguitas Peran (X2)**

Ambiguitas peran didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana informasi yang berkaitan dengan suatu peran tertentu kurang jelas atau tidak jelas[6]

- a. Manajemen waktu yang buruk
- b. Tidak dapat memikul tanggung jawab pekerjaan.
- c. Tidak ada tujuan dan sasarankerja.
- d. Tidak dapat memahami apa yang diinginkan.

- A.Amkrudin Ahmad (2019)

**Healthy Lifestyle (X3)**

Healthy lifestyle atau Pola hidup sehat adalah pola hidup yang memungkinkan seseorang untuk mengurangi penyakit yang berdampak negatif pada dirinya dan mencegah penyakit yang dapat berakibat fatal.

- a. Aktif
- b. Berolahraga
- c. Sarapan
- d. Sehat
- e. Tenang
- f. Mengatur pikiran
- g. Mengonsumsi makanan sehat lima sempurna
- h. Tidur dengan teratur

- Hermawan dkk (2020)

<b>Kinerja Auditor (Y)</b>	Tindakan atau pelaksanaan tugas audit yang telah diselesaikan auditor dalam jangka waktu tertentu disebut dengan kinerja auditor[7].	a. Factor kemampuan ( <i>Ability</i> ) b. Kemampuan professional c. Faktor motivasi d. Kemampuan kerja	- Fahrur Rijal (2020)
<b>Kecerdasan Spiritual (Z)</b>	Kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan tujuan dan nilai hidup[8].	a. Tingkat kesadaran diri yang tinggi b. Kualitas hidup yang didorong oleh visi dan prinsip c. Kemampuan menghadapi dsn memanfaatkan penderitaan	- Mujiono dan Faruk (2020)

### C. Populasi dan sampel penelitian

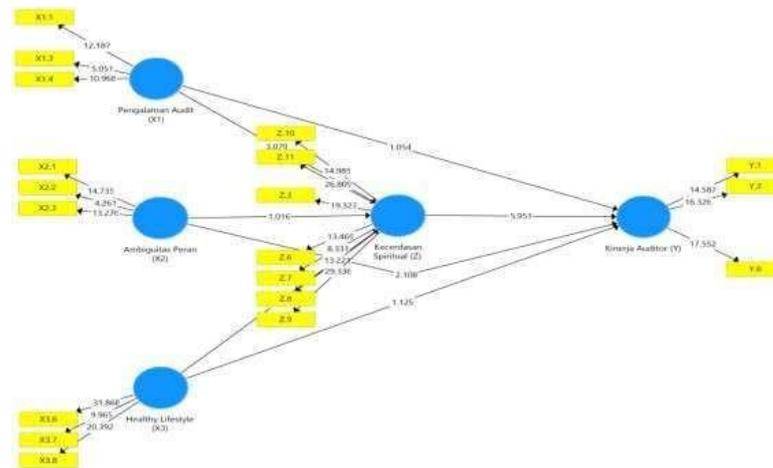
Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai syarat-syarat tertentu yang akan digunakan dalam penelitian. Populasi yang akan menjadi objek dalam penelitian ini yakni auditor eksternal yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar dalam *directory* IAPI tahun 2018 di wilayah Surabaya yang terdiri dari 41 Kantor Akuntan Publik (KAP) (IAPI,2018). Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Metode Purposive Sampling*. Sehingga didapat 65 responden. Jenis data penelitian ini menggunakan jenis data primer. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dan tidak melalui perantara yakni berupa jawaban responden atas kuesiner yang telah dibagikan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan dengan memberikan atau menyebarkan kuesioner kepada partisipan, dilanjutkan dengan menanyakan ketersediaan kuesioner dan niat mereka untuk mengisinya. Kuesioner digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data, dan responden diminta untuk menanggapi dengan mempertimbangkan pendapat mereka. Skala Likert dengan rentang nilai 1 sampai 5 digunakan oleh semua instrumen. Perangkat lunak yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *SmartPls* versi 3.0. Penelitian ini menggunakan aplikasi *Partial Least Squares* (PLS) yang terdiri dari dua macam pengujian yakni model pengukuran (*outer model*) dan structural model (*inner model*).

## RESULTS AND DISCUSSION

### A. Hasil penelitian

#### 1) Model pengukuran (*outer model*)

Model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk menguji validitas suatu konstruk dan realibilitas dari setiap instrument penelitian. Skema model atau gambar dari *outer model* hasil dari penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Skema *outer model*.

### Uji Validitas

Cara menguji validitas suatu indikator ada dua cara, yaitu dengan melakukan uji validitas konvergen serta uji validitas diskriminan. Uji validitas suatu indikator dikatakan valid apabila loading factor (*outer loading*) nilainya menunjukkan di angka lebih dari 0,70. Berdasarkan skema *outer model* di atas menunjukkan bahwa nilai *outer loading* pada setiap item lebih dari 0.70. Hal ini dapat dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan pada kuesioner adalah valid. Setelah melakukan uji validitas konvergen, maka selanjutnya dilakukan uji validitas diskriminan. Validitas diskriminan dari suatu model dapat dikatakan baik apabila akar AVE (*Average Variance Extracted*) bernilai lebih besar untuk setiap konstruk daripada korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya.

Tabel 2. Validitas diskriminan.

	Ambiguitas Peran	Healthy Lifestyle	Kecerdasan Spiritual	Kinerja Auditor	Pengalaman Audit
Ambiguitas Peran	0.897				
Healthy Lifestyle	-0.086	0.881			
Kecerdasan Spiritual	-0.159	0.456	0.795		
Kinerja Auditor	-0.301	0.376	0.683	0.834	

Pengalaman Audit	-0.566	0.494	0.496	0.389	0.801s
------------------	--------	-------	-------	-------	--------

Berdasarkan pengujian validitas diskriminan, diketahui bahwa nilai akar kuadrat AVE dari setiap variabel laten lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi antara variabel laten tersebut dengan variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap konstruk dalam model penelitian ini telah memenuhi syarat validitas diskriminan.

### Uji Reliabilitas

Berdasarkan nilai CA (*Cronbach's Alpha*), nilai yang disarankan untuk memenuhi syarat reliabilitas adalah lebih dari 0,70. Begitupun dengan nilai CR, berdasarkan nilai CR (*Composite Reliability*), nilai yang disarankan untuk memenuhi syarat reliabilitas juga lebih dari 0,70. Nilai CA dan CR pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.** Uji reliabilitas.

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Pengalaman Audit (X1)	0.891	1.009	Reliabel
Ambiguitas Peran (X2)	0.863	0.032	Reliabel
Healthy Lifestyle (X3)	0.902	0.906	Reliabel
Kinerja Auditor (Y)	0.781	0.786	Reliabel
Kecerdasan Spiritual (Z)	0.736	0.760	Reliabel

Diketahui bahwa seluruh nilai konstruk menunjukkan nilai CA (*Cronbach's Alpha*) dan nilai CR (*Composite reliability*) lebih dari 0.70. hal ini menunjukkan bahwa nilai CA dan CR dalam penelitian ini telah memenuhi syarat untuk dapat dikatakan valid dan reliabel.

### 2) Model Structural (*Inner Model*)

Analisis dari model structural bisa dilihat dari nilai R square atau R<sup>2</sup>. Fungsi R<sup>2</sup> adalah untuk mengukur tingkat perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R<sup>2</sup>, maka semakin baik hasil dari prediksi yang diolah *output* dari hasil uji inner model disajikan tabel berikut :

**Tabel 4.** Koefisien determinasi (R-square) / *Inner model*.

	R-square
Kinerja Auditor (Y)	0.520
Kecerdasan Spiritual (Z)	0.312

### 3) Pengujian Hipotesis

Apabila nilai T-statistik lebih besar daripada T-tabel maka hipotesis diterima, sebaliknya, jika T-statistik lebih kecil daripada T-tabel maka hipotesis ditolak dan P values dengan signifikansi 5%. Adapun hasil output uji signifikansi pengaruh adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.** Uji signifikansi pengaruh

	<b>T-Statistics ( O/STDEV )</b>	<b>P-Values</b>
Pengalaman Audit (X1) -> (Y)	1.054	0.292
Ambiguitas Peran (X2) -> (Y)	2.108	0.036
Healthy Lifestyle (X3) - >(Y)	1.125	0.261
Pengalaman Audit (X1) -> (Z)	3.079	0.002
Ambiguitas Peran (X2) -> (Z)	1.016	0.310
Healthy Lifestyle (X3) - > (Z)	1.771	0.077
Kecerdasan Spiritual (Z)-> (Y)	5.951	0.000

Berdasarkan hasil pengujian diatas, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Uji hipotesis 1 **tidak diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman audit tidak mempengaruhi kinerja auditor dengan signifikansi pada 5% (T statistic sebesar 1,054 < 1.96) dan p-values 0,0292 maka p-values > 0.05. Dapat diputuskan pengalaman audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Uji hipotesis 2 **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa Ambiguitas peran mempengaruhi kinerja auditor dengan signifikansi pada 5% (T statistic sebesar 2,108 > 1.96) dan p-values 0,036 maka p-values < 0.05. Dapat diputuskan ambiguitas peran mampu berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Uji hipotesis 3 **tidak diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa Healthy lifestyle tidak mempengaruhi kinerja auditor dengan signifikansi pada 5% (T statistic sebesar 1,125 < 1.96) dan p-values 0,261 maka p-values > 0.05. Dapat diputuskan healthy lifestyle tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Uji hipotesis 4 **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa Pengalaman audit mempengaruhi kecerdasan spiritual dengan signifikansi pada 5% (T statistic sebesar 3,079 > 1.96) dan p-values 0,002 maka p-values < 0.05. Dapat diputuskan pengalaman audit mampu berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan spiritual.

Uji hipotesis 5 **tidak diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa Ambiguitas peran tidak mempengaruhi kecerdasan spiritual dengan signifikansi pada 5% (T statistic sebesar 1,016 < 1.96) dan p-values 0,310 maka p-values >0.05. Dapat diputuskan ambiguitas peran tidak berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan spiritual. Uji hipotesis 6 **tidak**

**diterima.** Hal ini menunjukkan bahwa *Healthy lifestyle* tidak mampu mempengaruhi kecerdasan spiritual dengan signifikansi pada 5% (T statistic sebesar  $1,771 < 1.96$ ) dan p-values  $0,077$  maka p-values  $> 0.05$ . Dapat diputuskan *healthy lifestyle* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan spiritual. Uji hipotesis 7 **diterima.** Hal ini menunjukkan bahwa Kecerdasan spiritual mempengaruhi kinerja auditor dengan signifikansi pada 5% (T statistic sebesar  $5,951 > 1.96$ ) dan p-values  $0,000$  maka p-values  $< 0.05$ . Dapat diputuskan kecerdasan spiritual mampu berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Uji hipotesis 8 **diterima.** Hal ini menunjukkan bahwa Pengalamn audit berpengaruh terhadap kinerja auditor dengan kecerdasan spiritual sebagai variabel intervening dengan signifikansi pada 5% (T statistic sebesar  $2,454 > 1.96$ ) dan p-values  $0,014$  maka p-values  $< 0.05$ . Oleh karena itu kecerdasan spiritual memediasi pengaruh variabel pengalaman audit terhadap variabel kinerja auditor. Uji hipotesis 9 **tidak diterima.** Hal ini menunjukkan bahwa Ambiguitas peran tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor dengan kecerdasan spiritual sebagai variabel intervening dengan signifikansi pada 5% (T statistic sebesar  $1,016 < 1.96$ ) dan p-values  $0,310$  maka p-values  $< 0.05$ . Oleh karena itu kecerdasan spiritual tidak mampu memediasi pengaruh variabel ambiguitas peran terhadap variabel kinerja auditor.

Uji hipotesis 10 **tidak diterima.** Hal ini menunjukkan bahwa *Healthy lifestyle* tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor dengan kecerdasan spiritual sebagai variabel intervening dengan signifikansi pada 5% (T statistic sebesar  $1,836 < 1.96$ ) dan p-values  $0,067$  maka p-values  $> 0.05$ . Oleh karena itu kecerdasan spiritual tidak mampu memediasi pengaruh variabel ambiguitas peran terhadap variabel kinerja auditor.

## CONCLUSION

**Fundamental Finding :** Berdasarkan hasil pengujian dan analisis dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Audit Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor, Ambiguitas Peran Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor, dan *Healthy Lifestyle* Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor. Selain itu, ditemukan bahwa Pengalaman Audit Berpengaruh Terhadap Kecerdasan Spiritual, sementara Ambiguitas Peran Tidak Berpengaruh Terhadap Kecerdasan Spiritual dan *Healthy Lifestyle* juga Tidak Berpengaruh Terhadap Kecerdasan Spiritual. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa Kecerdasan Spiritual Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor. Lebih lanjut, Kecerdasan Spiritual Mampu Memediasi Pengalaman Audit Terhadap Kinerja Auditor, namun Tidak Mampu Memediasi Ambiguitas Peran Terhadap Kinerja Auditor dan Tidak Mampu Memediasi *Healthy Lifestyle* Terhadap Kinerja Auditor. **Implication :** Temuan-temuan tersebut memiliki implikasi penting dalam dunia profesi audit, khususnya dalam pengelolaan sumber daya manusia. Hasil yang menunjukkan bahwa Kecerdasan Spiritual berperan dalam meningkatkan Kinerja Auditor serta mampu menjadi mediator antara Pengalaman Audit dan Kinerja Auditor memberikan dorongan bagi organisasi untuk memperhatikan pengembangan aspek spiritual para auditor. Di sisi lain, pengaruh Ambiguitas Peran terhadap Kinerja Auditor menegaskan pentingnya kejelasan peran dan tanggung jawab dalam struktur organisasi agar kinerja individu tidak terganggu.

Implikasi lainnya, meskipun Healthy Lifestyle tidak menunjukkan pengaruh langsung, namun tetap dapat dipertimbangkan sebagai faktor pendukung keseimbangan kerja.

**Limitation** : Dalam upaya untuk berkembang dan lebih baik lagi bagi peneliti selanjutnya, peneliti telah memberikan rekomendasi sebagai berikut berdasarkan kendala penelitian ini. Mampu untuk lebih memperluas tinjauan teoritis tentang variabel Ambiguitas Peran, agar tidak lagi menjadi keterbatasan dikemudian hari dan dapat memberikan hasil penelitian yang baik. Mampu untuk lebih memperluas tinjauan teoritis tentang variabel Ambiguitas Peran, agar tidak lagi menjadi keterbatasan dikemudian hari dan dapat memberikan hasil penelitian yang baik. **Future Research** : Untuk peneliti selanjutnya diharap menggunakan metode tambahan seperti wawancara kepada responden sehingga didapatkan jawaban yang sebenarnya dari responden.

## ACKNOWLEDGEMENTS

Dengan selesainya penelitian ini, saya selaku penulis berkenan mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak terutama dosen program studi akuntansi yang telah mengamalkan ilmunya serta membimbing saya sampai bisa dititik ini dan juga kepada berbagai pihak yang telah terlibat dalam penulisan penelitian ini.

## REFERENCES

- [1] A. R. dan A. Y. E. Hakim, "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Pengalaman Auditor, dan Due Profesional Care terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Barat dan Jakarta Selatan)," *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 4, no. 1, pp. 21-40, 2015.
- [2] A. A. Ahmad, "Konflik dan Ambiguitas Peran Terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal Pemerintah Daerah Kota Makassar (Studi Kasus pada Inspektorat Kota Makassar)," UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR, 2020.
- [3] S. dan A. Hermawan, *Metode penelitian bisnis*. Sidoarjo, 2016.
- [4] L. K. dan N. P. I. D. P. Merawati, "Healthy Lifestyle, Role Stressor dan Gaya Kepemimpinan: Studi Empiris Kinerja Auditor Pemerintah," *J. Ilm. Akunt. dan Bisnis*, vol. 2, no. 1, pp. 1-16, 2017.
- [5] M. T. Arsendy, "Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional, Red Flags, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta)," *JOM Fekon*, vol. 4, no. 1, 2017.
- [6] F. dkk Apriyanto, "The Effect of Role Conflict and Role Ambiguity on Auditor Independence with Spiritual Intelligence as A Moderation Variable," *Adv. Econ. Bus. Manag. Res.*, vol. 101, pp. 344-349, 2019.
- [7] Y. G. dan M. Y. L. Setiawan, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual dan Independensi pada Kinerja Auditor," *E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana*, vol. 16, no. 2, pp. 1034-1062, 2016.
- [8] D. dkk Larasati, "Teknik Audit Investigatif, Pengalaman dan Profesionalisme Auditor pada Pengungkapan Kecurangan : Kecerdasan Spiritual Sebagai Pemoderasi," *J. Kaji. Akunt. dan Bisnis Terkini*, vol. 1, no. 1, pp. 149-168, 2020.

- [9] A. J. & A. P. Triyono, "Pengaruh Konflik Peran dan Ambiguitas Peran Terhadap Stres Kerja dan Kinerja Pegawai Dinas Penerangan Jalan Dan Pengelolaan Reklame Kota Semarang," *J. Penelit. Ekon. dan Bisnis*, vol. 2, no. 2, pp. 92-100, 2017.
- [10] T. dan B. S. Rahayu, "Pengaruh Independensi Auditor, Etika Auditor, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 5, no. 4, pp. 1-16, 2016.
- [11] M. K. K. dan K. B. Ningrum, "Etika Auditor Memoderasi Pengaruh Pengalaman Auditor, Kompetensi dan Due Professional Care pada Kualitas Audit," *E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana*, vol. 20, no. 1, pp. 615-644, 2017.
- [12] E. Aprimulki, "Pengaruh Konflik Peran, Kelebihan Peran, Independensi, dan Kompetensi terhadap Kinerja Auditor dengan Kecerdasan Spiritual sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru dan Padang)," *JOM Fekon*, vol. 4, no. 1, pp. 3125-3138, 2017.
- [13] F. dan M. W. A. Rijal, "J Pengaruh Healty Lifestyle, Psychological Well Being, dan Self Efficacy terhadap Kinerja Auditor dengan Task Complexity sebagai Pemoderasi," *J. Akunt. Kaji. Ilm. Akunt.*, vol. 7, no. 1, pp. 22-43, 2020.
- [14] N. dan M. S. O. Vincent, "Pengaruh Pengalaman Auditor, Keahlian Auditor, Independensi, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement," *Ultim. Account.*, vol. 11, no. 1, pp. 58-80, 2019.
- [15] R. Patria, "Pengaruh Konflik Peran dan Ambiguitas Peran Terhadap Kinerja Auditor dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Kap Di Pekanbaru Padang dan Batam)," *JOM Fekon*, vol. 3, no. 1, pp. 881-895, 2016.

---

**Miranda Putrin Andari**

Muhammadiyah University of Sidoarjo, Indonesia

**\*Sigit Hermawan (Corresponding Author)**

Muhammadiyah University of Sidoarjo, Indonesia

Email: [sigithermawan@umsida.ac.id](mailto:sigithermawan@umsida.ac.id)

---